



**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN
GENDER TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh

NADIAH PUTRI SALSABILA

NPM. 21901081340



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Gender terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 598 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 86 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Gender berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci : *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Gender



ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of the variables Financial Technology, Financial Literacy, and Gender on Financial Behavior in Students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang . The population in this study is 598. The sampling technique used is purposive sampling and obtained as many as 86 students. The data analyzed using multiple linear regression. The results showed that Financial Technology no significant effect on Financial Behavior. Financial Literacy significant effect on Financial Behavior. Gender significant effect on Financial Behavior

Keywords : Financial Technology, Financial Literacy, Gender



BAB I PENDAHULUAN

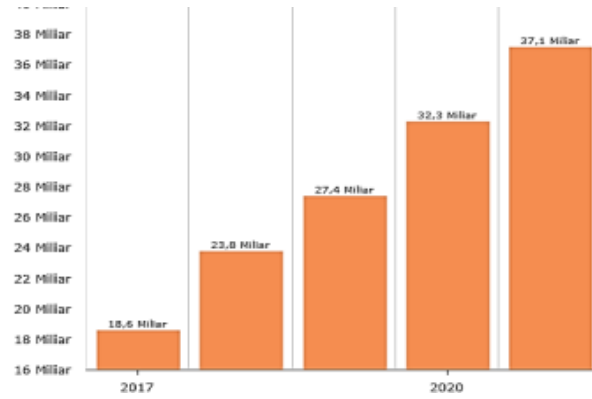
1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi sangat erat kaitannya dengan internet. Berbicara tentang teknologi dan informasi yang erat kaitannya dengan anak muda terutama mahasiswa, sangat identik dengan generasi melek teknologi. Sulit untuk memisahkan penggunaan *smartphone* dan internet generasi ini. Dunia digital sangat dekat dengan mahasiswa sebagai orang yang mengenyam pendidikan tinggi, karena tuntutan perkuliahan dan pergaulan yang semakin modern menjadikan dunia digital sebagai kebutuhan sehari-hari. Selain untuk penggunaan sehari-hari, dunia digital juga dapat membantu dalam perkuliahan. Banyak mahasiswa mengetahui cara mengakses dan menggunakan layanan keuangan digital yang tersedia, tetapi sebagian besar tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan produk dan layanan keuangan.

Generasi Z adalah generasi dengan proporsi penduduk terbanyak berdasarkan sensus penduduk 2020, yaitu 27,94% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia (BPS, 2021). Mereka yang termasuk dalam generasi ini adalah mereka yang lahir di rentang tahun 1997-2012 atau usia 10-25 tahun (BPS, 2021). Generasi Z terbagi ke dalam dua kelompok yaitu mereka yang masih bersekolah dan mereka yang mulai menapaki karir di dunia kerja. Menurut hasil survei IDN Times, hanya sekitar 10% dari pendapatan rutin dihabiskan untuk tabungan dan 2% untuk investasi, sedangkan 51% dihabiskan untuk pengeluaran konsumsi bulanan. Sebagian besar para pemuda milenial tidak menabung untuk membeli aset, tetapi untuk memenuhi gaya hidup

mereka. Ada juga generasi muda yang tidak terlibat dalam perencanaan keuangan. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa ekonomi. Pada umumnya mahasiswa dengan latar belakang prodi ekonomi lebih melek finansial dibandingkan mahasiswa yang tidak berlatar belakang ekonomi. Dengan menggunakan teori yang dipelajari di bangku kuliah, mahasiswa ekonomi dituntut untuk menghindari berbagai masalah keuangan dan memiliki literasi keuangan yang lebih dalam penggunaan uang.

Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan merupakan faktor terpenting dalam memastikan ketidakpastian di masa depan. Oleh karena itu ilmu ini penting bagi setiap orang, agar dapat menggunakan produk keuangan secara optimal dan mengambil keputusan keuangan yang tepat mengenai keuangan pribadinya, terutama pada mahasiswa sebagai generasi milenial yang sering kali masih mengalami kendala dalam tata cara pengelolaan keuangan pribadi karena rendahnya literasi. Dengan perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat, lembaga keuangan memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat luas. Berbagai produk keuangan baru dan serbaguna mengharuskan orang untuk lebih memahami jika mereka ingin mendapatkan keuntungannya. Hal ini diperlukan untuk menghindari keputusan keuangan yang buruk, atau dengan kata lain, perilaku keuangan yang buruk. Keuangan individu dapat dikelola dengan baik jika perilaku keuangan individu mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggungjawab.



Gambar 1.1 Proyeksi Pertumbuhan Fintech 2017-2021

Sumber : Databoks.Katadata.co.id (2021)

Bank Indonesia (2017) Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 mengklasifikasikan layanan teknologi keuangan menjadi lima jenis: sistem pembayaran, dukungan pasar, manajemen investasi, pinjaman, pembiayaan dan peningkatan modal dan layanan keuangan lainnya. Hadad (2017) mengemukakan bahwa perusahaan *Fintech* di Indonesia didominasi oleh sektor pembayaran (*payment*) sebesar 42.22%, sektor pembiayaan (*Lending Syariah*) 17.78%, sektor aggregator 12,59%, sektor perencanaan keuangan (*financial planning*) sebesar 8.15%, sektor *crowdfunding* sebesar 8.15%, dan sektor *Fintech* lainnya sebesar 11.11%.

Berdasarkan Indeks inklusi keuangan yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi mahasiswa di Indonesia baru mencapai 64,2%. Begitu pula berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan 2019 adalah 38,03%. Hasil survei Joko Widodo pada tahun 2020, literasi keuangan meningkat dari 29,7% pada 2016 menjadi 38,03%. Untuk kalangan pelajar dan mahasiswa, tingkat literasi keuangan sebesar 23,4% masih tergolong sangat rendah. Kurangnya literasi keuangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan dan melek teknologi

dapat mengakibatkan meningkatnya angka kasus terjerat inestasi bodong pada investasi ilegal yang tidak terdaftar di OJK, hal ini dapat mempengaruhi keadaan *financial* seseorang.

Perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku manusia, yang meliputi perasaan, karakteristik, preferensi dan berbagai hal yang menjadi ciri khas seseorang sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berkomunikasi dan menjadi dasar keputusan tindakan (Ricciard V. and Simon H, 2000). *Financial behavior* berusaha untuk menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang penalaran manusia, termasuk proses emosional yang terlibat dan dampaknya terhadap proses pengambilan keputusan (Ricciardi dan Simon,2000;1).

Perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik menunjukkan perilaku keuangan yang sempurna. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik sangat penting bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pribadi mereka. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik akan menunjukkan pengambilan keputusan keuangan yang baik, seperti kapan harus membelanjakan, menabung, meminjam, dan menginvestasikan uang. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan bijak menunjukkan perilaku keuangan yang sehat mampu memprioritaskan kebutuhan di atas keinginannya. Pada saat yang sama, . mahasiswa yang tidak mengetahui tentang pengelolaan keuangan bisa jadi akan terjerat masalah utang. Oleh karena itu, konsep dan pengetahuan tentang keuangan pribadi diperlukan untuk menghindari terjerat hutang.

Perilaku keuangan juga dapat dipengaruhi oleh *financial technology*, sektor jasa keuangan dan *fintech* dikenal karena sinerginya dengan teknologi informasi untuk mencapai tujuan memaksimalkan penggunaan teknologi untuk

mempercepat layanan keuangan. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, *Fintech* adalah “penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru dan dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. *Fintech* mengacu pada perusahaan yang menyediakan teknologi modern di sektor keuangan. Dalam *financial technology* ini mahasiswa juga menjadi salah satu target pasar bagi perusahaan penyedia jasa keuangan berbasis teknologi. Kehadiran *fintech* dapat menimbulkan budaya konsumtif generasi muda. Semakin besar penggunaan kartu bank dan uang elektronik, semakin besar pengeluaran untuk konsumsi mahasiswa. *Fintech* menawarkan metode pembayaran yang sederhana dan praktis. Pengguna tidak perlu lagi menyimpan uang tunai karena uang disimpan dalam aplikasi berupa data uang elektronik. Untuk melakukan pembayaran, pengguna hanya perlu memasukkan kode atau memindai *scan QR* yang tersedia, dan uang akan segera ditransfer ke pihak lain. Kemudian penggunaan *financial technology* semakin mempercepat perkembangannya. Namun berbeda dengan Tukan dan Wahyudi (2020) yang mendefinisikan *financial technology* tidak ada pengaruhnya dengan perilaku keuangan.

Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan setiap orang. Herawati *et al.* (2018) literasi keuangan adalah hal yang penting dan tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan termasuk keuangan pribadi. Menurut Bank Indonesia, ekonomi digital dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mendukung literasi keuangan. *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau (OECD 2016) mendefinisikan *financial literacy* sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk

menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk bertindak secara efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam kehidupan bisnis.

Banyaknya masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga karena kesalahan dalam mengalokasikan pendapatan. Literasi keuangan yang rendah akan melemahkan pendapatan, sehingga literasi keuangan membantu membuat keputusan yang tepat. Dengan literasi keuangan yang baik, akan membuat skala prioritas yang baik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Literasi keuangan sangat penting untuk kehidupan yang sejahtera dan berkualitas.

OJK mencatat bahwa tugas penting dari program literasi keuangan adalah membuat masyarakat Indonesia mengelola keuangannya secara cerdas, oleh karena itu diperlukan edukasi keuangan untuk mengatasi lemahnya pengetahuan di bidang keuangan dan menyadarkan masyarakat supaya tidak mudah tertipu dengan produk investasi yang sangat mudah didapatkan. *Financial literacy* diperlukan untuk mendukung kegiatan ekonomi karena menambah roda perekonomian dengan jumlah transaksi yang banyak dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan.

Selain itu, faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan setiap mahasiswa yaitu gender (Laily, 2013). Muawanah (2009) gender adalah suatu hal yang berkaitan dengan perbedaan peranan antara laki-laki dan perempuan di suatu waktu dan budaya tertentu yang dibangun dengan berlandaskan secara sosial bukan secara biologis. Gender merupakan faktor penting bagi seseorang untuk mengambil keputusan dalam hidupnya. Secara finansial, pria dan wanita memiliki perbedaan dalam pengambilan keputusan.

Bukti empiris menunjukkan bahwa ada perbedaan gender dalam tingkat literasi mahasiswa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016, terungkap bahwa tingkat literasi pria sebesar 33,52%, sedangkan proporsi wanita hanya 25,69%. Hal ini menunjukkan bahwa pria memiliki sifat percaya diri dalam mengelola keuangan pribadinya dibandingkan dengan wanita.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa situasi keuangan pribadi, kesejahteraan keuangan, dan perilaku keuangan berbeda secara signifikan antara pria dan wanita (Theodos et al, 2014). Sedangkan, penelitian (Xuewei Qiao, 2012) tidak ada perbedaan yang signifikan dalam perilaku keuangan pria dan wanita. (Haiyang Chen dan Ronald P. Volpe, 1998) menemukan bahwa pria memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan daripada wanita. Sedangkan (Ayu Krisna dkk.) menemukan bahwa literasi keuangan laki-laki lebih lemah daripada perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh (Chen dan Volpe, 1998) juga menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang rendah membuat keputusan keuangan yang buruk dibandingkan dengan mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2019 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah atau sedang menempuh mata kuliah *financial technology*, manajemen keuangan 1 & 2. Karena mereka telah mendapatkan ilmu, ilmu penting tentang pengelolaan keuangan, pembelajaran yang berkaitan dengan keuangan, seperti: sumber pendanaan yang diperoleh, keputusan tentang penggunaan uang yang mereka miliki, pengetahuan tentang literasi keuangan dan alokasi uang yang dapat diinvestasikan.

Mahasiswa lebih aktif menggunakan *financial technology* untuk mengirim dan menerima uang dari orang tua di luar kecamatan, atau sekadar untuk melakukan pembelian online ataupun membayar SPP, serta berbisnis secara online. Mahasiswa juga merupakan agen perubahan, sehingga mempunyai rasa penasaran yang besar dengan banyak hal, salah satunya terkait *fintech*. Banyak mahasiswa dalam prodi manajemen memiliki aplikasi *fintech*. Sebagai mahasiswa dengan bekal ilmu yang cukup tentu paham cara menggunakannya, namun masih ada saja yang kurang paham bagaimana menghindari kesalahan yang dapat mengakibatkan kesulitan keuangan. Mahasiswa sering menikmati kemudahan yang datang dengan kemajuan teknologi. Akan tetapi tidak bisa membuatnya berguna untuk masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Gender terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?

3. Apakah gender berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?
4. Apakah *financial technology*, literasi keuangan, dan gender secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh gender terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan gender terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya mengenai ilmu ekonomi perihal *financial technology*, literasi keuangan, dan gender terhadap perilaku keuangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat lebih mendalami tentang pengaruh dan definisi *financial technology*, literasi keuangan, dan gender terhadap perilaku keuangan yang meliputi tentang pengetahuan, perencanaan dan kontrol diri dalam melakukan pengelolaan keuangan.

- b. Bagi institusi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswanya, dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan pustaka, sebagai bahan perbandingan bagi semua mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai informasi lebih lanjut bagi calon peneliti tentang *financial technology*, literasi keuangan, dan gender terhadap perilaku keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019.
2. Bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019.
3. Bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya memiliki 3 variabel independen yang menjadi faktor dari sekian banyak yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu *financial technology*, literasi keuangan, dan gender.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu subsektor yaitu Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019.

5.3 Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa untuk tetap mengikuti kemajuan teknologi dan tetap belajar mengelola keuangan pribadi dengan baik. Dan memulai kebiasaan berperilaku keuangan yang positif dan bertanggungjawab dalam mengatur keinginan dan kebutuhan pribadi. Mahasiswa juga harus belajar mengontrol diri agar tidak mengalami masalah keuangan dimasa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini bagi Universitas diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel *Financial technology* dan Literasi keuangan dalam meningkatkan Perilaku keuangan.
3. Bagi peneliti lainnya diharapkan untuk penelitian yang akan datang berkaitan perilaku keuangan disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengurangi atau menambah variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, Rivadeneira, Sohal. “*Fintech : Is this time different? A framework for assessing risks and opportunities for Central Banks*”, *Bank of Canada Staff Discussion Paper*, (2017).
- Ahmadi, Hermawan., Sukistiywati, Nur.L.(2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Gender Terhadap Literasi Keuangan Studi Eksperimen Pada Pelaku Usaha UMKM Di Madiun. Prosiding Seminar Nasional SIMBOISIS III, Madiun, 15 September, 3, 180-181.
- Amalia, Fitri. “Book Review: the Fintech Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries”, *Journal of Indonesia Economic and Business*, Vol.31 No. 3, (2016).
- Ansong, A. and Gyensare, M. A.. 2012. Determinants of University Working Students’ Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, Volume 7 No. 9. Hal 126–133.
- Ayu Krisna, dkk., “analisa Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Mahasiswa/I di FEB UKSW (2010).
- Aziz, Abdul, Khoiron, Muflikhatu, Rochima, & Naili. (2015). *Buku Saku Gender Islam dan Budaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. ANDI. Yogyakarta.
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. “Peraturan Bank Indonesia tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial” No.19/12/PBI/2017.
- Chen, H & Volpe, RP. 1998. “An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students.” *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Chen, Haiyang. And Ronald P. Volpe. “An analysis of personal literacy among college students”. *Survey evidence from review*”, 7(2): 107-128 (1998). Diakses 15 Oktober 2022 pukul 22.45.

- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang. Undip.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355-367.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. In Jpeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan (Vol. 2, Issue 2, P. 115).
- Kahneman, D., dan Tversky, A. 1979. Prospect theory: an analysis of decisions under risk, *Econometrica* 47: 263-291.
- Kholillah. N. Al., Irmani. R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada masyarakat Surabaya. *Jurnal Of Bussiness And Banking*, 3(10), 69-80.
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of Literacy towards Financial Behavior and Its Implication on Financial Decision: A Survey of President University Student in Cikarang-Bekasi. *FIRM: Journal of Management Studies*, 2(1), 14–23.
- Laily, N. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *JPA UM Malang*, 1(4), 277-285.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, Volume 17 No. 1. Maret 2015. Hal. 76–85.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98-106.
- Muawanah, Elfi. (2009). Menuju Kesetaraan Gender. Malang: Kutup Minar

- Nababan, D. dan Sadalia, I. (2012). "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Sastra Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara".
- OJK-RI. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN GENDER TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(7).
- Qiao, X. (2012). Gender Differences In Saving and Investing Behaviours. Degree Thesis International Business, 9357, 2012.
- Ricciardi, V. dan Simon, H. K. (2000). "What is Behavioral Finance?". *Bussiness, Educational and Technology Journal*.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(05).
- Sasongko, Sri sundari. 2009. *Konsep dan Teori Gender*. Cetakan Kedua. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan.
- Scheresberg, C. d. (2013). Financial Literacy and High-Cost Borrowing in the United States. SSRN, 43.
- Shaari, et. al.. 2013. Financial literacy: A Study Among the University Student. *Journal of Contemporary Research in Business*, Volume 5 No 2. Hal. 279- 299.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Siregar, A. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Infobanknews.
- Soewadji, Jusuf, Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014.
- Solvic. (1969). Self-insight into the cognitive processing of financial information. *Accounting, Organizations and Society*, 323-332.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Edisi ke 3. Cetakan ke 1. Bandung: Alfabeta.
- Suryani dan Hendrayani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aolikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Tohani, E. 2018. *Hubungan Dialektis Pendidikan Dan Pembangunan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tukan, Brigitta Azalea Pulo (2019). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen*
- Tukan, B. A. P., & Wahyudi, W. (2020, January). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen. In *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Wardhani, Nidya. T.R. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan Di Kabupaten Lumajang*. Skripsi.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1-12.
- Yushita, Amanita Novi, pentingnya literasi keuangan bagi pengelelolaan keuangan pribadi, *Jurnal nominal/ volume VI, No. 1. 2017, h,18-20*.
- Yusuf, A. Murni. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Edisi Pertama. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Zahriyan, Moch Zakki. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap terhadap Uang pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. STIE Perbanas Surabaya.